



SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN PERSEDIAAN BAHAN PRODUKSI DAN PEMBAYARAN TAGIHAN MENGGUNAKAN METODE *PERIODIC REVIEW* PADA BEN'S BAKERY BERBASIS WEB

Nor Muhammad Mubarizy¹, Noor Latifah², Yudie Irawan³, Syafiul Muzid⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Sistem Informasi Universitas Muria Kudus

Article Info:

Dikirim: 24 Januari 2023
Direvisi: 21 Februari 2023
Diterima: 30 Maret 2023
Tersedia Online: 30 Juni 2023

Penulis Korespondensi:

Nor Muhammad Mubarizy
Program Studi Sistem Informasi,
Fakultas Teknik,
Universitas Muria Kudus, Indonesia
Email: 201853133@std.umk.ac.id

Abstrak: Ben's Bakery masih menggunakan sistem manual dalam menerima pesanan dari pelanggan dan mengelola persediaan bahan produksi, yaitu dengan masih menggunakan pencatatan di dalam buku. Hal ini menyebabkan pencatatan pesanan maupun persediaan bahan membutuhkan waktu yang lama, dan berpotensi dapat menimbulkan permasalahan lain seperti hilangnya catatan pesanan pelanggan, persediaan bahan, atau nota tagihan dari suplier. Hal tersebut dapat menyebabkan pencatatan persediaan bahan harus dilakukan kembali yang dapat memakan waktu lebih lama lagi, serta menimbulkan masalah dalam melakukan pembayaran tagihan. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah Sistem Informasi yang dapat mengelola Persediaan Bahan dan Pembayaran Tagihan pada Ben's Bakery yang menggunakan Metode Periodic Review. Dengan adanya sistem ini, diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mengelola penerimaan pesanan dari pelanggan, persediaan bahan dalam gudang, pembayaran tagihan, serta perusahaan dapat mengetahui perkiraan biaya pengadaan bahan.

Kata kunci: sistem pengelolaan; persediaan; pembayaran tagihan; periodic review; Ben's Bakery, berbasis web.

Abstract: Ben's Bakery still uses a manual system in receiving orders from customers and managing inventory of production materials, namely by still using records in the book. This causes the recording of orders and material inventory to take a long time, and has the potential to cause other problems such as loss of customer order records, material inventory, or invoices from suppliers. This can cause the recording of material inventory to be done again which can take even longer, and cause problems in making bill payments. Therefore, we need an information system that can manage material inventory and bill payments at Ben's Bakery using the Periodic Review Method. With this system, it is hoped that it can assist companies in managing receiving orders from customers, inventory of materials in warehouses, paying bills, and companies can find out the estimated cost of procuring materials.

Keywords: information system; inventory; billing payment; periodic review; ben's bakery; web-based.

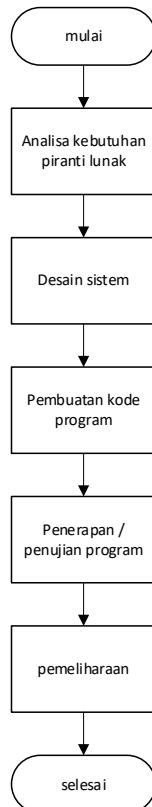
1. PENDAHULUAN

Ben's Bakery merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang industri roti bolu yang berlokasi di Dukuh Kambangan Rt. 03 Rw. 05, Desa Temulus, Kecamatan Mejobo, Kabupaten Kudus. Ben's Bakery masih menggunakan sistem manual dalam mencatat pesanan dari konsumen dan mengelola persediaan bahan produksi, yaitu dengan masih menggunakan pencatatan di dalam buku. Hal ini dirasa tidak efisien dan membutuhkan waktu yang lama, dan berpotensi dapat menimbulkan permasalahan lain seperti hilangnya catatan yang dapat menyebabkan pencatatan persediaan bahan harus dilakukan kembali serta memakan waktu lebih lama lagi. Pembayaran tagihan pembelian bahan juga belum tentu bisa dilunasi tepat pada waktu pengirimannya, dan perlu waktu untuk dapat menulasi tagihan tersebut kepada suplier. Maka nota tagihan perlu disimpan terlebih dahulu, akan tetapi bisa saja nota tagihan yang disimpan tersebut tiba-tiba rusak, hilang atau jumlah tagihan yang harus dibayar lupa tercatat sebelum melakukan pembayaran kepada suplier. Hal tersebut dapat menyebabkan masalah ketika akan melakukan pembayaran tagihan.

Metode *Periodic Review* atau sering disebut dengan metode *physical* atau sistem *P. Periodic Review Method* yang merupakan metode untuk pengendalian persediaan yang jarak waktu antar dua pesanan adalah tetap [1]. Jumlah pemesanan bahan yang dipesan dalam metode *Periodic Review*, bergantung pada jumlah persediaan yang dibutuhkan dalam satu periode. Dengan menggunakan metode *Periodic Review*, juga akan membantu perusahaan dalam menjaga kelancaran proses produksi dengan menjaga kuantitas bahan baku agar tidak terjadi kelebihan stok (*overstock*) atau kehabisan stok (*stockout*), serta dapat meminimalisir pengeluaran biaya dalam pembelian persediaan (*re-stock*). Oleh karena itu, dibutuhkan Sistem Informasi Pengelolaan Persediaan Bahan Produksi dan Pembayaran Tagihan Menggunakan Metode *Periodic Review* pada Ben's Bakery Berbasis Web yang dapat membantu mempermudah perusahaan dalam mengelola penerimaan pesanan dari pelanggan, persediaan bahan dalam gudang, pembayaran tagihan, serta dapat memberikan perkiraan biaya pengadaan bahan pada Ben's Bakery.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam perancangan sistem adalah dengan menggunakan metode *Waterfall*. Metode *Waterfall* merupakan sebuah model air terjun yang menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisis, desain, pengodean, pengujian dan tahap pendukung [2]. Tahapan-tahapan pada metode *Waterfall* dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Flowchart Metode Pengembangan Sistem

Keterangan Gambar 1.

a. Analisa Kebutuhan Perangkat Lunak

Pada tahapan ini, dilakukan analisa mengenai perangkat lunak yang dibutuhkan dalam perancangan sistem nantinya. Yaitu menggunakan Sistem operasi *Windows*, Browser (*Google Chrome*), *Rational Rose*, *Microsoft Visio*, *Microsoft Excel*, *Visual Studio Code*, *XAMPP 8*, *Bootstrap*.

b. Desain

Dalam perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Persediaan Bahan Produksi dan Pembayaran Tagihan Menggunakan Metode *Periodic Review* pada Ben's Bakery Berbasis Web menggunakan perancangan *unified, modelling, language (UML)*, meliputi *use case diagram*, *class diagram*, *sequence diagram*, *activity diagram*, *statechart diagram*. Dalam proses pembuatan perancangan sistem menggunakan aplikasi *rational rose*.

c. Pembuatan kode program

Dalam pembuatan program menggunakan bahasa pemrograman PHP dan menggunakan database MySQL. Di dalam database terdapat tabel user, produk, bahan produksi, pelanggan, pesanan, detail pesanan, bahan masuk, bahan keluar, bahan, tagihan, suplier, satuan, dan kategori.

d. Pengujian

Dalam pembuatan program dilakukan pengujian menggunakan testing *BlackBox*. Pada tahapan ini dilakukan pengujian pada form memasukkan data pelanggan, data pesanan, dan data bahan masuk.

e. Pemeliharaan (*maintenance*)

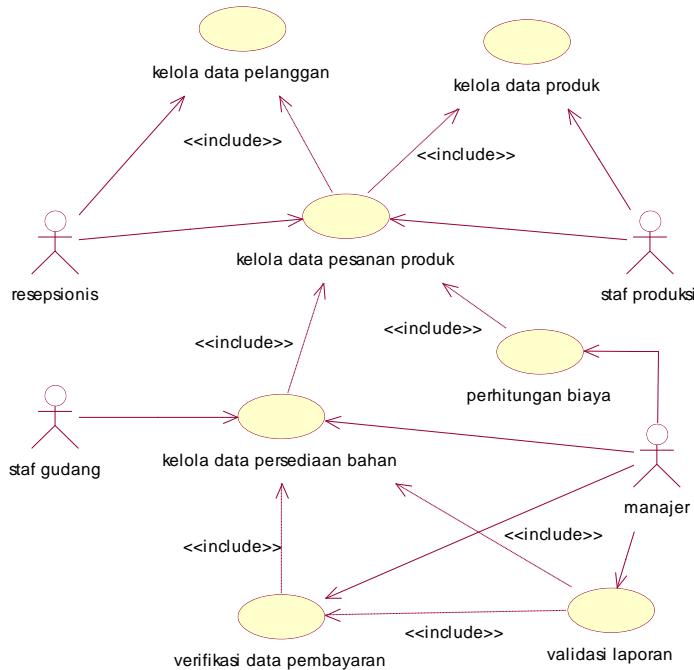
Dalam Sistem Informasi Pengelolaan Persediaan Bahan Produksi dan Pembayaran Tagihan Menggunakan Metode *Periodic Review* pada Ben's Bakery Berbasis Web belum adanya pemeliharaan sistem, hanya sampai localhost/xampp.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Analisa Perancangan Sistem

3.2.1. Sistem Use Case

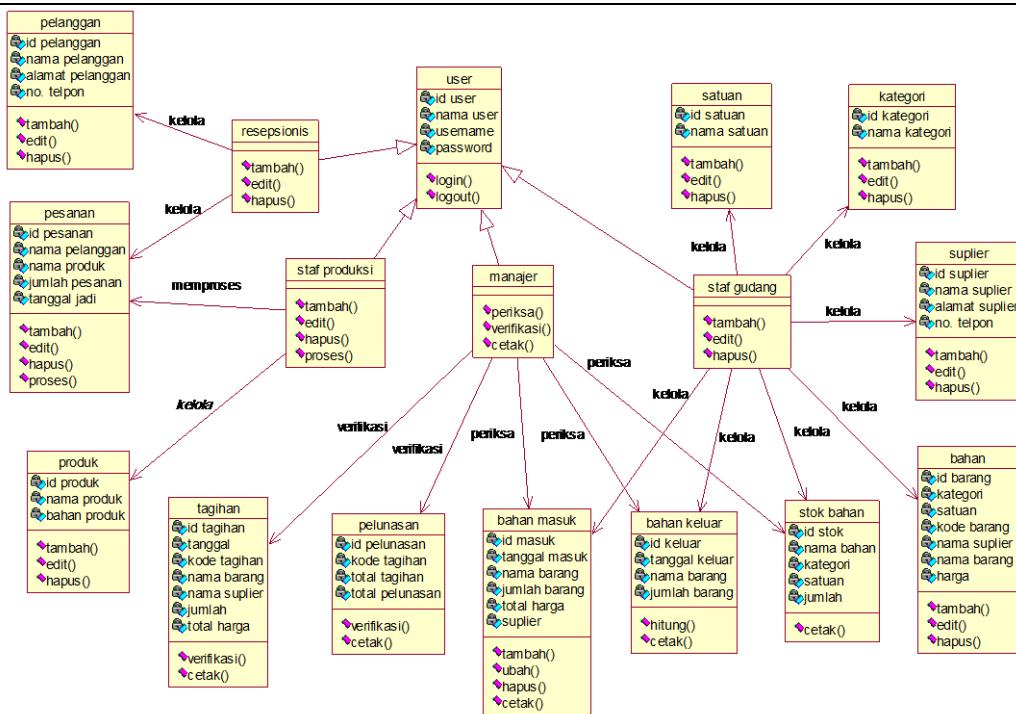
Sistem *Use Case Diagram* merupakan diagram yang menjelaskan hubungan antara aktor-aktor dengan fitur-fitur yang ada pada sistem informasi [3]. Berikut merupakan hasil analisa yang dapat disimpulkan dari proses bisnis pada Ben's Bakery dan dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Sistem *Use Case Diagram* Sistem Informasi Pengelolaan Persediaan Bahan Produksi dan Pembayaran Tagihan Menggunakan Metode *Periodic Review* pada Ben's Bakery Berbasis Web

3.2.2. Class Diagram

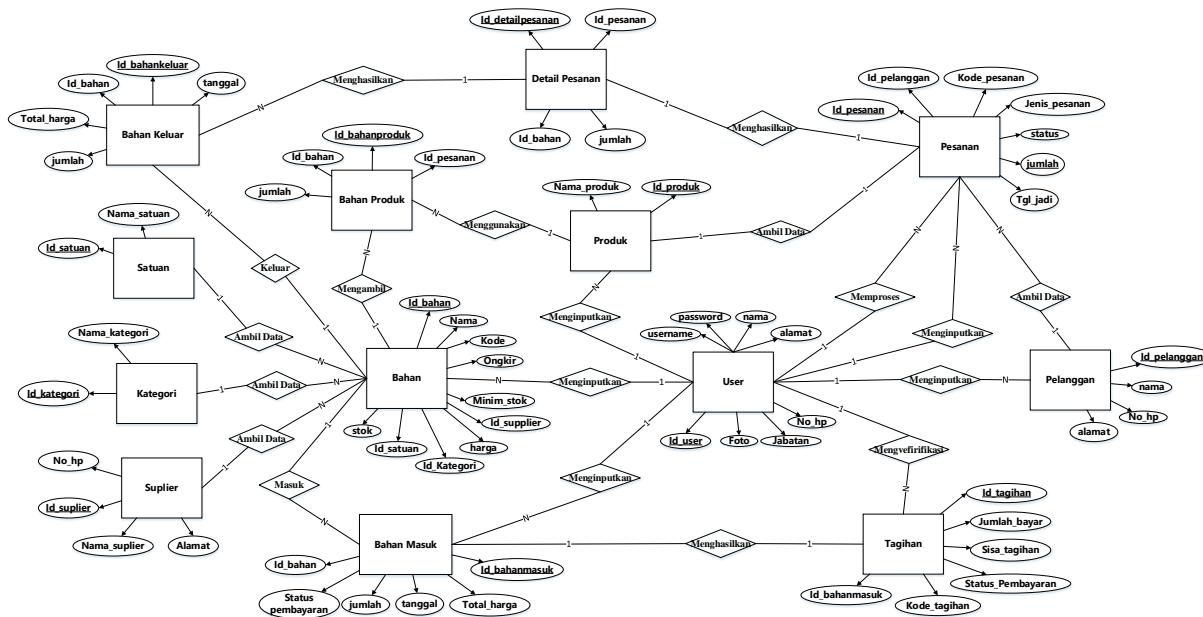
Class Diagram menggambarkan struktur dari sebuah sistem dengan mendefinisikan kelas-kelas, atribut, dan hubungan antar kelas yang akan dibuat untuk membangun sistem [4]. Adapun *class diagram* pada perancangan sistem adalah sebagai berikut dan dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Class Diagram Sistem Informasi Pengelolaan Persediaan Bahan Produksi dan Pembayaran Tagihan Menggunakan Metode *Periodic Review* pada Ben's Bakery Berbasis Web

3.2.3. ERD

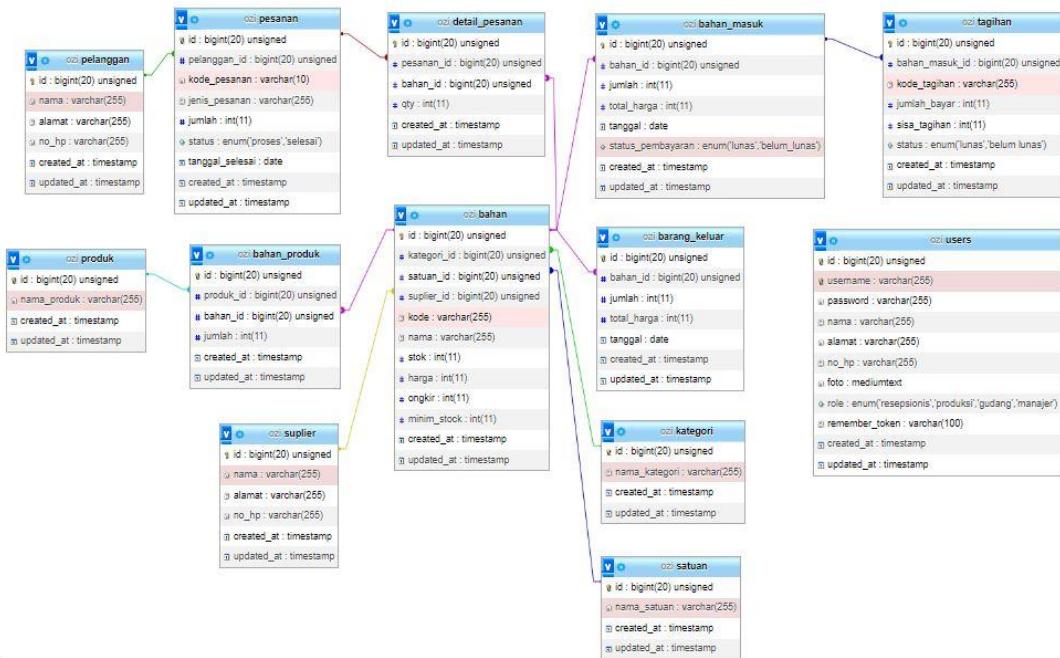
Entity Relationship Diagram merupakan salah satu model perancangan yang digunakan untuk merancang suatu bisnis data, yang memperlihatkan hubungan atau relasi antar entitas atau objek yang terlibat beserta atributnya [5]. Dan dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. Entity Relationship Diagram (ERD) Pada Sistem Informasi Pengelolaan Persediaan Bahan Produksi dan Pembayaran Tagihan Menggunakan Metode *Periodic Review* pada Ben's Bakery Berbasis Web

3.2.4. Relasi Basis Data

Relasi tabel yang terbentuk pada *database* untuk pembuatan sistem informasi pengelolaan persediaan bahan produksi dan pembayaran tagihan menggunakan metode *periodic review* pada ben's bakery berbasis web. Dan dapat dilihat pada gambar 5.

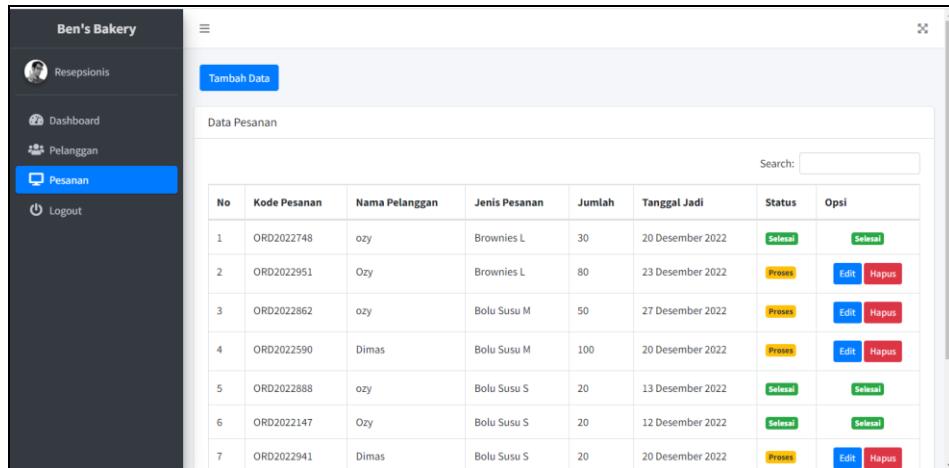


Gambar 5. Relasi Tabel Basis Data Sistem Informasi Pengelolaan Persediaan Bahan Produksi dan Pembayaran Tagihan Menggunakan Metode *Periodic Review* pada Ben's Bakery Berbasis Web

3.2. Implementasi

3.3.1. Halaman Menu Pesanan Resepsionis

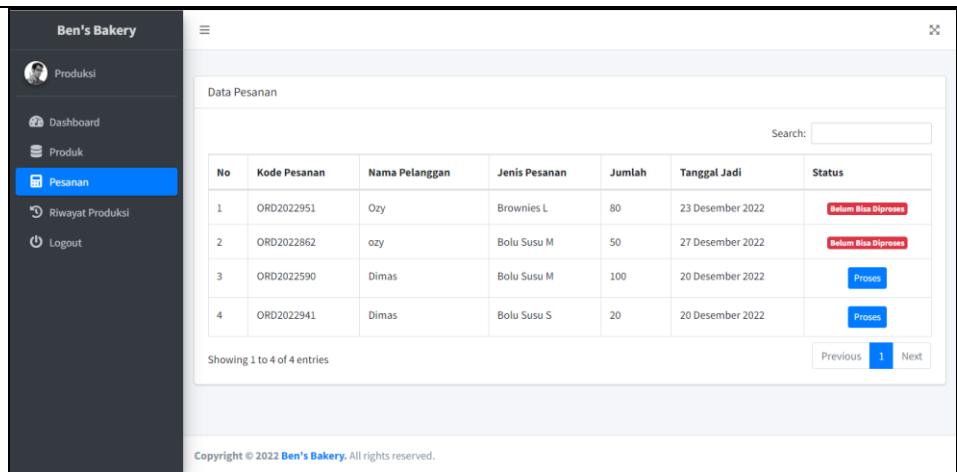
Berikut merupakan halaman menu pesanan, menu ini berfungsi untuk menyimpan data pesanan yang diinputkan oleh resepsionis yang nantinya akan diproses oleh staf produksi. Dan dapat dilihat pada gambar 6.



Gambar 6. Halaman Menu Pesanan Resepsionis

3.3.2. Halaman Menu Pesanan Staf Produksi

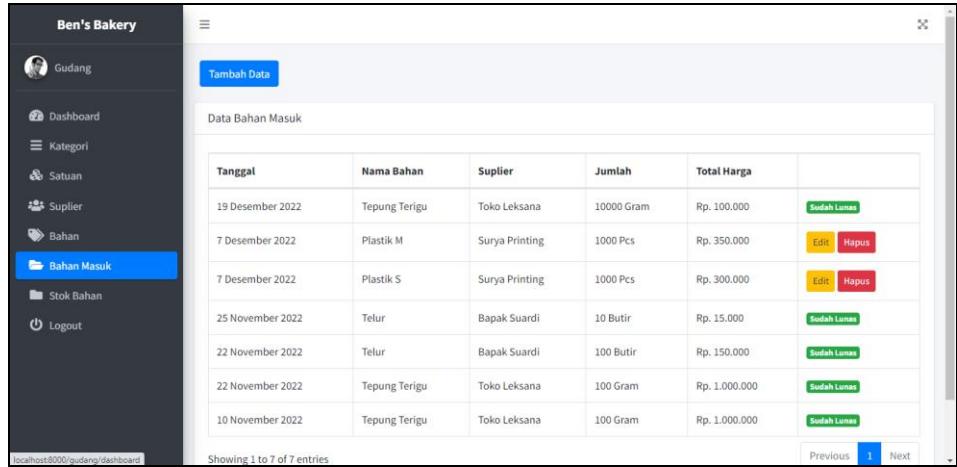
Berikut merupakan halaman menu pesanan staf produksi, menu ini berfungsi untuk menyimpan data pesanan yang diinputkan oleh resepsionis yang nantinya akan diproses oleh staf produksi dan menghasilkan transaksi bahan keluar. Dan dapat dilihat pada gambar 7.



Gambar 7. Halaman Menu Pesanan Staf Produksi

3.3.3. Halaman Menu Bahan Masuk

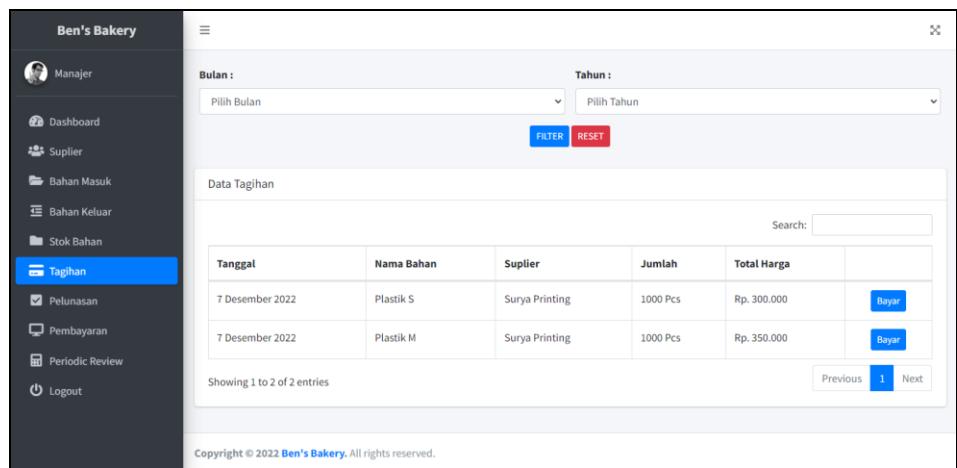
Berikut merupakan halaman menu bahan masuk, menu ini berfungsi untuk menyimpan data bahan masuk yang diinputkan oleh staf gudang. Data bahan masuk akan menghasilkan data tagihan yang masuk ke menu tagihan manajer yang nantinya akan diverifikasi oleh manajer ketika tagihan sudah selesai dibayar. Tampilan menu bahan masuk dapat dilihat pada gambar 8.



Gambar 8. Halaman Menu Bahan Masuk

3.3.4. Halaman Menu Tagihan

Berikut merupakan halaman menu tagihan, menu ini berfungsi untuk menyimpan tagihan yang otomatis akan muncul ketika staf gudang selesai menginputkan data bahan masuk dan nantinya akan dilakukan verifikasi oleh manajer ketika tagihan sudah selesai dibayar. Tampilan menu tagihan dapat dilihat pada gambar 9.



Gambar 9. Halaman Menu Tagihan

3.3.5. Halaman Menu Perkiraan Biaya

Menu perkiraan biaya berfungsi untuk melakukan perhitungan prediksi jumlah efektif pembelian bahan dan mengetahui perkiraan biaya yang dibutuhkan dalam pengadaan bahan. Adapun rumus metode *periodic review* yang digunakan untuk menghitung perkiraan biaya adalah sebagai berikut :

$$Q = \sqrt{\frac{2AD}{H}} \quad (1)$$

$$T = \frac{Q}{D} \quad (2)$$

$$R = D(T + L) + SS \quad (3)$$

Keterangan :

Q = Jumlah Pesanan (*Order Quantity*)

T = *Interval* Antar Pemesanan

A = Biaya Pesan

H = *Holding Cost* / Biaya Simpan

D = *Demand*

R = *Invetory Maksimum*

L = *Lead time*

SS = *Safety Stock*

Berikut merupakan proses perhitungan perkiraan biaya menggunakan metode *Periodic Review*, proses perhitungan dapat dilihat pada tabel 1-5.

Tabel 1. Data perhitungan

Nama Bahan	Jumlah Kebutuhan Bahan	Biaya Pesan	Harga Bahan	Biaya Simpan	Lead Time	Safety Stok
Tepung Terigu	103000	Rp. 50.000	Rp. 10	20%	1	5000
Vanilli	1030	Rp. 50.000	Rp. 350	20%	1	100
Baking Soda	2060	Rp. 50.000	Rp. 35	20%	1	1000
Gula Pasir	10300	Rp. 50.000	Rp. 11	20%	1	5000
Kardus S	70	Rp. 50.000	Rp. 800	20%	1	100
Keju	1650	Rp. 50.000	Rp. 88	20%	1	850
Mentega	51500	Rp. 50.000	Rp. 4	20%	1	5000
Plastik S	70	Rp. 50.000	Rp. 300	20%	1	100
Susu Bubuk	3700	Rp. 50.000	Rp. 74	20%	1	2500
Susu Kental	3700	Rp. 50.000	Rp. 26	20%	1	1850

Berikut adalah proses perhitungan untuk menentukan nilai Q , dan dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Perhitungan nilai Q

Nama Bahan	Perhitungan Nilai Q	Nilai Q
Tepung Terigu	$SQRT(2 * 50000 * 103000) / SQRT(20\%)$	226936
Vanilli	$SQRT(2 * 50000 * 1030) / SQRT(20\%)$	22694
Baking Soda	$SQRT(2 * 50000 * 2060) / SQRT(20\%)$	32094
Gula Pasir	$SQRT(2 * 50000 * 10300) / SQRT(20\%)$	71764
Kardus S	$SQRT(2 * 50000 * 70) / SQRT(20\%)$	5916
Keju	$SQRT(2 * 50000 * 1650) / SQRT(20\%)$	28723
Mentega	$SQRT(2 * 50000 * 51500) / SQRT(20\%)$	160468
Plastik S	$SQRT(2 * 50000 * 70) / SQRT(20\%)$	5916
Susu Bubuk	$SQRT(2 * 50000 * 3700) / SQRT(20\%)$	43012
Susu Kental	$SQRT(2 * 50000 * 3700) / SQRT(20\%)$	43012

Berikut adalah proses perhitungan untuk menentukan nilai T , dan dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Perhitungan nilai T

Nama Bahan	Perhitungan Nilai T	Nilai T
Tepung Terigu	226936 / 20%	2
Vanilli	22694 / 20%	22
Baking Soda	32094 / 20%	16
Gula Pasir	71764 / 20%	7
Kardus S	5916 / 20%	85
Keju	28723 / 20%	17
Mentega	160468 / 20%	3
Plastik S	5916 / 20%	85
Susu Bubuk	43012 / 20%	12
Susu Kental	43012 / 20%	12

Berikut adalah proses perhitungan untuk menentukan perkiraan jumlah pembelian atau nilai R, dan dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Perhitungan nilai R

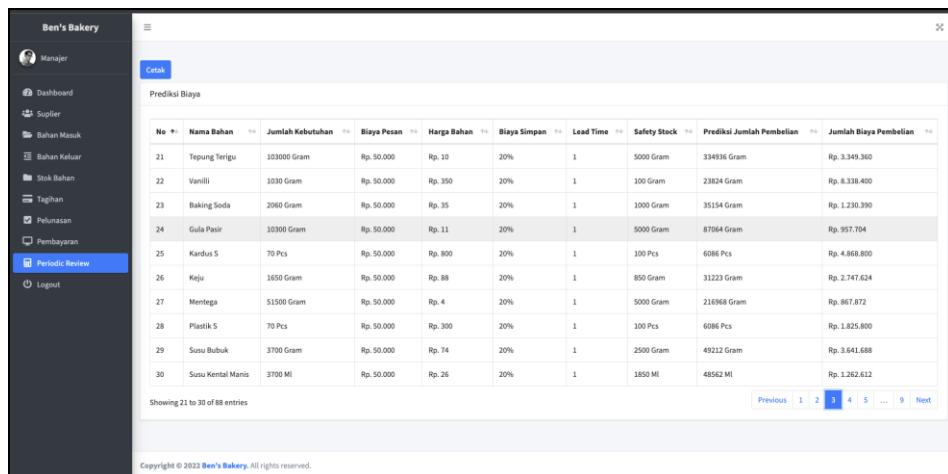
Nama Bahan	Perhitungan Prediksi Jumlah Pembelian (Nilai R)	Nilai R
Tepung Terigu	103000 * (2+1) + 5000	334936
Vanilli	1030 * (22+1) + 100	23824
Baking Soda	2060 * (16+1) + 1000	35154
Gula Pasir	10300 * (7+1) + 5000	87064
Kardus S	70 * (85+1) + 100	6086
Keju	1650 * (17+1) + 850	31223
Mentega	51500 * (3+1) + 5000	216968
Plastik S	70 * (85+1) + 100	6086
Susu Bubuk	3700 * (12+1) + 2500	49212
Susu Kental	3700 * (12+1) + 1850	48562

Berikut adalah proses perhitungan untuk menentukan jumlah biaya pembelian, dan dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Hasil perhitungan perkiraan biaya

Nama Bahan	Perhitungan Jumlah Biaya Pembelian	Nilai Jumlah Biaya Pembelian
Tepung Terigu	334936 * Rp. 10	Rp. 3.349.360
Vanilli	23824 * Rp. 350	Rp. 8.338.400
Baking Soda	35154 * Rp. 35	Rp. 1.230.390
Gula Pasir	87064 * Rp. 11	Rp. 957.704
Kardus S	6086 * Rp. 800	Rp. 4.868.800
Keju	31223 * Rp. 88	Rp. 2.747.624
Mentega	216968 * Rp. 4	Rp. 867.872
Plastik S	6086 * Rp. 300	Rp. 1.825.800
Susu Bubuk	49212 * Rp. 74	Rp. 3.641.688
Susu Kental	48562 * Rp. 26	Rp. 1.262.612

Berikut adalah tampilan menu perhitungan biaya menggunakan metode *Periodic Review* dapat dilihat pada gambar 10.



The screenshot shows a web-based application for Ben's Bakery. On the left is a sidebar with navigation links: Dashboard, Suplier, Bahan Masuk, Bahan Keluar, Stok Bahan, Tagihan, Pelunasan, Pembayaran, and Periodic Review (which is highlighted). The main content area has a title "Prediksi Biaya" and a "Cetak" button. Below is a table titled "Prediksi Biaya" with columns: No, Nama Bahan, Jumlah Kebutuhan, Biaya Pesan, Harga Bahan, Biaya Simpan, Lead Time, Safety Stock, Prediksi Jumlah Pembelian, and Jumlah Biaya Pembelian. The table contains 30 rows of data. At the bottom, it says "Showing 21 to 30 of 88 entries" and has a navigation bar with buttons for Previous, 1, 2, 3, 4, 5, ..., 9, Next.

Gambar 10. Halaman Menu Perkiraan Biaya

3.3. Pengujian

Dalam pengujian pada tabel 6-14 Sistem Informasi Pengelolaan Persediaan Bahan Produksi dan Pembayaran Tagihan Menggunakan Metode *Periodic Review* pada Ben's Bakery Berbasis Web, di sini penulis menggunakan metode *black box*. Metode *Black box* adalah metode untuk menemukan kesalahan dan mendemonstrasikan fungsionalitas aplikasi saat aplikasi sedang berjalan.

3.3.1. Test Case Input Data Pelanggan

- Tahap identifikasi dari skenario input data pelanggan

Basic Flow

- Resepsionis masuk ke menu pelanggan.
- Sistem menampilkan menu pelanggan.
- Resepsionis memilih tombol tambah data.
- Sistem menampilkan form input data pelanggan.
- Resepsionis menginputkan data pelanggan.
- Resepsionis memilih tombol simpan.
- Sistem kembali ke menu pelanggan.

Alternatif Flow

- Simpan

User menekan tombol simpan, sistem akan melakukan penyimpanan data.

- Edit

Jika user menekan tombol edit dan mengubahnya, maka sistem akan mengubah dan menyimpan.

- User Memasukkan Inputan Kosong

Jika inputan data masih kosong, maka jika user menekan tombol simpan, sistem akan menampilkan pesan kesalahan.

Tabel 6. Skenario input data pelanggan

NO	Nama Skenario	Startingn Flow	Alternative
1	Simpan berhasil	Basic Flow	
2	Edit	Basic Flow	A2
3	User memasukkan inputan kosong	Basic Flow	A3

- Mengidentifikasi *Test Case*

Tabel 7. Identifikasi test case input data pelanggan

NO	Skenario	Nama	Alamat	No. Hp	Hasil
1	Simpan berhasil	V	V	V	Data disimpan ke database
2	Edit	V	I	I	Sistem mengubah data dan menyimpan data
3	User memasukkan inputan kosong	V	I	V	Sistem akan menampilkan pesan kesalahan

Keterangan :

V = Valid

I = Invalid

c. Mengidentifikasi *Value Test Case*

Tabel 8. Identifikasi value test case input data pelanggan

NO	Skenario	Nama	Alamat	No. Hp	Hasil
1	Simpan berhasil	Ali	Ternate	085789138776	Data disimpan ke database
2	Edit	Ali Akbar	Ternate	085789138776	Sistem mengubah data dan menyimpan data
3	User memasukkan inputan kosong	Ali Akbar	Kosong	085789138776	Sistem akan menampilkan pesan kesalahan

3.3.2. Test Case Input Data Pesanan

- a. Tahap identifikasi dari skenario input data pesanan

Basic Flow

1. Resepsionis masuk ke menu pesanan.
2. Sistem menampilkan menu pesanan.
3. Resepsionis memilih tombol tambah data.
4. Sistem menampilkan form input data pesanan.
5. Resepsionis menginputkan data pesanan.
6. Resepsionis memilih tombol simpan.
7. Sistem kembali ke menu pesanan.

Alternatif Flow

1. Simpan

User menekan tombol simpan, sistem akan melakukan penyimpanan data.

2. Edit

Jika user menekan tombol edit dan mengubahnya, maka sistem akan mengubah dan menyimpan.

3. User Memasukkan Inputan Kosong

Jika inputan data masih kosong, maka jika user menekan tombol simpan, sistem akan menampilkan pesan kesalahan.

Tabel 9. Skenario input data pesanan

NO	Nama Skenario	Starting Flow	Alternative
1	Simpan berhasil	Basic Flow	
2	Edit	Basic Flow	A2
3	User memasukkan inputan kosong	Basic Flow	A3

- b. Mengidentifikasi *Test Case*

Tabel 10. Identifikasi test case input data pesanan

NO	Skenario	Nama Pelanggan	Jenis Pesanan	Jumlah	Tanggal Jadi	Hasil
1	Simpan berhasil	V	V	V	V	Data disimpan ke database
2	Edit	I	I	V	V	Sistem mengubah data dan menyimpan data
3	User memasukkan inputan kosong	V	V	I	I	Sistem akan menampilkan pesan kesalahan

Keterangan :

V = Valid

I = Invalid

- c. Mengidentifikasi *Value Test Case*

Tabel 11. Identifikasi value test case input data pesanan

NO	Skenario	Nama Pelanggan	Jenis Pesanan	Jumlah	Tanggal Jadi	Hasil
1	Simpan berhasil	Ozy Riadi	Brownies L	50	28/12/2022	Data disimpan ke database
2	Edit	Ozy Riadi	Brownies L	100	31/12/2022	Sistem mengubah data dan menyimpan data
3	User memasukkan inputan kosong	Ozy Riadi	Brownies L	Kosong	Kosong	Sistem akan menampilkan pesan kesalahan

kosong

3.3.3. Test Case Input Data Bahan Masuk

- Tahap identifikasi dari skenario input data bahan masuk

Basic Flow

- Staf gudang masuk ke menu bahan masuk.
- Sistem menampilkan menu bahan masuk.
- Staf gudang memilih tombol tambah data.
- Sistem menampilkan form input data bahan masuk.
- Staf gudang menginputkan data bahan masuk.
- Staf gudang memilih tombol simpan.
- Sistem kembali ke menu bahan masuk.

Alternatif Flow

- Simpan

User menekan tombol simpan, sistem akan melakukan penyimpanan data.

- Edit

Jika user menekan tombol edit dan mengubahnya, maka sistem akan mengubah dan menyimpan.

- User Memasukkan Inputan Kosong

Jika inputan data masih kosong, maka jika user menekan tombol simpan, sistem akan menampilkan pesan kesalahan.

Tabel 12. Skenario input data bahan masuk

NO	Nama Skenario	Starting Flow	Alternative
1	Simpan berhasil	<i>Basic Flow</i>	
2	Edit	<i>Basic Flow</i>	A2
3	User memasukkan inputan kosong	<i>Basic Flow</i>	A3

- Mengidentifikasi *Test Case*

Tabel 13. Identifikasi test case input data bahan masuk

NO	Skenario	Bahan	Jumlah	Tanggal Masuk	Hasil
1	Simpan berhasil	V	V	V	Data disimpan ke database
2	Edit	I	V	V	Sistem mengubah data dan menyimpan data
3	User memasukkan inputan kosong	V	I	I	Sistem akan menampilkan pesan kesalahan

Keterangan :

V = Valid

I = Invalid

- Mengidentifikasi *Value Test Case*

Tabel 14. Identifikasi value test case input data bahan

NO	Skenario	Bahan	Jumlah	Tanggal Masuk	Hasil
1	Simpan berhasil	Gula	20 Kg	29/12/2022	Data disimpan ke database
2	Edit	Gula	50 Kg	31/12/2022	Sistem mengubah data dan menyimpan data
3	User memasukkan inputan kosong	Gula	Kosong	Kosong	Sistem akan menampilkan pesan kesalahan

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan perancangan, implementasi, serta pembahasan yang telah diuraikan di setiap bab-bab diatas dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian ini menghasilkan Sistem Informasi Pengelolaan Persediaan Bahan Produksi dan Pembayaran Tagihan Menggunakan Metode *Periodic Review* pada Ben's Bakery Berbasis Web.
2. Sistem yang dibuat dapat mempermudah pengguna dalam mengelola pesanan dari pelanggan, persediaan bahan dalam gudang, pembayaran tagihan, dan perkiraan biaya produksi.
3. Sistem meliputi pengelolaan pesanan dari pelanggan, persediaan bahan dalam gudang, mengelola pembayaran tagihan, dan perkiraan biaya.
4. Sistem yang dibuat memiliki perhitungan *Periodic Review* untuk mengetahui prediksi jumlah pembelian bahan dan perkiraan biaya dalam pengadaan bahan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Wahyuning, Sri, dan Sri Puji Wijayanti, (2020). Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Untuk Pengendalian Biaya Persediaan Dengan Periodic Review Method Berbasis Multiuser Di PT. Sango Ceramics Indonesia. *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*. Vol. 13 No.2. Hal. 117-126. STEKOM Semarang.
- [2] Hakim, Zainul, Lilis Sakuroh, dan Soni Awaludin. (2019). Sistem Informasi Persediaan Barang Berbasis Web Pada CV. Telaga Berkat. *Jurnal Sisfotek Global*. Vol. 6 No.1. Hal. 69-74. STMIK Bina Sarana Global.
- [3] Fadhil, Raihan Ahmad, A.A.N. Perwira Redi, dan Mirna Lusiani. (2020). Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Persediaan Bahan Baku Di Outlet Perusahaan XYZ. *Jurnal Manajemen Industri dan Logistik*. Vol. 4 No.2. Universitas Pertamina.
- [4] Priskila, Ressa. (2018). Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang Pada Perusahaan Karya Cipta Buana Sentosa Berbasis Web Dengan Metode Extreme Programing. *CESS (Journal of Computer Engineering System and Science)*. Vol. 3 No. 2 Juli 2018. Hal. 94-99. Universitas Palangka Raya.
- [5] Janah, Susi Nor, Putri Kurnia Handayani, Yudie Irawan, dan Rhoedy Setiawan. (2022). Sistem Informasi Pengelolaan Stok Obat Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Kudus Berbasis Web Menggunakan Metode FIFO. *Jurnal Sistem Informasi Dan Tenologi*. Vol. 5 No.1. Hal. 11-18. Universitas Muria Kudus.